MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PKN DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA IMAM SYAFI'I

Anisa Anastasya Manulawan [1], Fandi H. Binggo [2], Yurni Rahman [3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email : anisanastasya19@gmail.com ,fandi.binggo@gmail.com ,yurnirahman@umgo.ac.id

ABSTRAK

Anisa Anastasya Manulawan. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafii". Pembimbing I Fandi H. Binggo S. Pd, M. Pd dan Pembimbing II Dr. Hj Yurni Rahman S. Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafii Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas II berjumlah 19 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 bentuk yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya hasil belajar peserta didik pada observasi awal dengan tingkat persentase 21% dari 19 peserta didik. Oleh karena itu peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan media audio visualpada materi aturan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik, terjadi peningkatan sebesar 26% pada siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II 37%,dan siklus I pertemuan III 47%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 58%, pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan 68%, dan pada siklus II pertemuan III mengalami peningkatan hingga 84%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media audio visual pada materi aturan dalam kehidupan sehari-hari pada mata pelajaran PKN dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafii.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar Peserta Didik

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keceradasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran.

Tanjung dan Nababan (2018:56) Proses pembelajaran di dalam kelas tidak terlepas dari peran seorang guru yang merupakan pendidik profesional. Kemampuan profesional guru merupakan bagian dari kompetensi yang dimiliki seorang guru.

Hidayat & Soleh, (2022) mengatakan bahwa PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam asal segi kepercayaan, sosio kultural, usia, dan suku bangsa buat sebagai rakyat Negara yang cerdas, terampil, serta berkarakter sesuai yang diamanatkan sang nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PPKn) merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang menghasilkan siswa satu dengan siswa yang lain saling berinteraksi dan berkomunikasi dan juga terciptanya interaksi antara guru dan murid karena pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menanamkan tentang nilai-nilai dan norma-norma sehingga terbentuklah kepribadian individu yang lebih baik (Syaparuddin & Elihami, 2020)

Dalam pengembangan mata pelajaran PKN di SD, diperlukan adanya variasi mengajar yang menyenangkan dan menarik perhatian, karena mata pelajaram PKN merupakan mata pelajaran yang bisa dibilang membosankan dan mempunyai materi yang sangat luas. Sejalan dengan pendapat (Asmawati, 2020), bahwa PPKn merupakan mata pelajaran yang cukup membosankan karena materi yang dipelajari bersifat konseptual dan serius. Agar pembelajaran berjalan dengan baik maka pendidik harus menggunakan media yang tepat. Dalam pemilihan media pembelajaran haruslah memilih media yang bisa menarik perhatian peserta didik dan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Namun kenyataannya berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafii guru masih jarang menggunakan media pembelajaran sehingga pada saat menjelaskan materi masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru dan pada saat guru memberikan tugas masih ada sebagian peserta didik yang kesulitan menjawab soal dan jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang masih tergolong rendah khususnya pada mata pelajaran PKN. Hal ini dapat dilihat dari 19 peserta didik masih terdapat 15 peserta didik atau 79% peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 4 peserta didik atau 21% peserta didik yang sudah bisa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya pada mata pelajaran PKN. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik yakni (1) pembelajaran hanya berpusat kepada pendidik saja (2) pendidik kurang menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKN (3) peserta didik tidak terlibat dalam penggunaan media audio visual (4) peserta didik belum memahami materi yang di ajarkan. Maka dari itu,untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu media yang dapat menarik perhatian dan membangkitkan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memudahkan peserta didik untuk memahami suatu materi yang diajarkan sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Sebagai seorang guru harus bisa mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Mengingat tingkat berpikir peserta didik di SD masih harus diarahkan pada hal-hal yang kontekstual sehingga peran media pembelajaran sangat penting untuk mempermudah proses pembelajaran pada saat menyampaikan materi kepada peserta didik. Media yang dapat menarik perhatian peserta didik yaitu media audio visual yang menjadikan pembelajaran lebih menarik yang bisa dilihat dan didengarkan.

Gagne dan Reiser (Fitriyani, 2019) menyebutkan media pembelajaran adalah segala jenis alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada peserta didik di lingkungan pembelajaran. media digunakan untuk memudahkan usaha-usaha pendidik dalam meraih tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Ambarwati et al.(2022) bahwa media audio visual merupakan media yang memuat suara maupun visual. Peggunaan media video dapat mendukung guru dalam menyampaikan pembelajaran baik dalam ice breaking maupun dalam menyampaikan materi ajar. Salah satu materi yang dapat diintegrasikan menggunakan media video yaitu mata pelajaran PPKn.

Muhibah, (2021) media Audio-Visual merupakan serangkaian dari gambar elektronik yang disertai dengan suara melalui pita video. Sesuai dengan namanya, media Audio-Visual adalah perpaduan dari media yang dapat dilihat dan dapat didengar, yakni misalnya video pendidikan, video intruksional, dan program slide suara.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Aturan Yang Berlaku Di Lingkungan Sekitar Pada Mata Pelajaran PKN Dengan Menggunakan Media Audio Visual di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafi'i. Menurut Mawardi (2020:3) penelitian tindakan kelas merupakan penilitian yang praktis untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah dan melibatkan beberapa warga sekolah seperti kepala sekolah, guru maupun peserta didik.

Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafii, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan 05 Juni 2024.

Jumlah siklus yang dilaksanakan tidak hanya satu kali, tetapi beberapa kali sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Pada setiap tahapan siklus peneliti sudah melibatkan diri secara aktif dan intensif dalam rangkaian kegiatan penelitian. Arikunto (2010: 74) alur penelitian tersebut terdiri dari empat tahapan yaitu:(1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafii, dengan jumlah peserta didik 19 orang.

1. Variabel Penelitian
   a. Variabel Input

Aspek yang dapat diukur pada varibel input dalam penyelenggaraan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Penyediaan RPP oleh pendidik
2) Bahan ajar/materi dan media yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
3) Pendidik sebagai pemberi materi tentang materi aturan yang ada di lingkungan sekitar pada mata pelajaran PKN
4) Peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafii Kabupaten Gorontalo
5) Media audio visual berupa video pembelajaran
6) Evaluasi dengan memberikan test pilihan ganda untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Variabel Proses

Variabel proses meliputi kegiatan pendidik dalam pelaksanaan tindakan kelas yang telah direncanakan, dan aktivitas peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran pada mata pelajaran PKN menggunakan media audio visual. Berikut langkah-langkah penggunaan media audio visual. Menurut Sumarno (Suaib, N. S. 2021) langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual yang dilakukan yaitu:

1. Persiapan
   Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu:
   a. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran
   b. Mempelajari buku petunjuk penggunaan media
   c. Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan
2. Pelaksanaan/ Penyajian
   a. Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan
   b. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai

c. Menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
d. Menghindari kejadian pelajaran kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

3. Tindak Lanjut
Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang matei yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telsh dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan, dan tes adaptasi.

3. Variabel Output

Variabel output meliputi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN untuk melihat sejauh mana hasil belajar peserta didik dalam memahami materi pada mata pelajaran PKN dengan menggunakan media audio visual. Adapun yang menjadi fokus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu ranah kognitif (C1-C3), yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman,dan penerapan. Dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

3. HASIL PENELITIAN

Observasi awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafii yang masih tergolong rendah. Berikut hasil belajar peserta didik pada observasi awal yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nilai capaian observasi awal	Belum Tuntas (BT)	Tuntas (T)
Jumlah Peserta Didik	15	4
Persentase	79%	21%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa, hasil belajar peserta didik kelas II pada pada mata pelajaran PKN masih sangat rendah. Dengan jumlah keseluruhan 19 peserta didik. Peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 15 peserta didik dengan persentase 79% dan peserta didik yang tuntas berjumlah 4 peserta didik dengan persentase 21%. Untuk itu pendidik menyiapkan sesuatu yang akan digunakan untuk pelaksanaan tindakan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN.

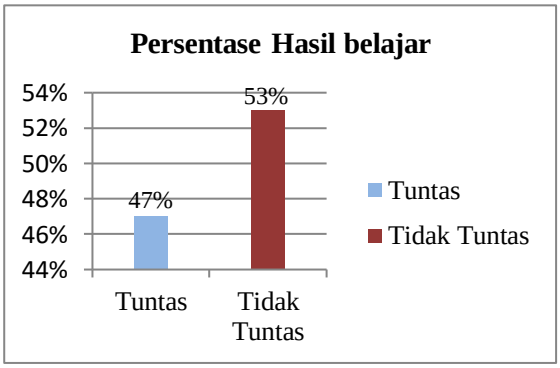
Penelitian tindakan kelas telah dilakukan 2 siklus setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan.

SIKLUS I

Hasil pengamatan aktivitas pendidik pada siklus I pertemuan III diperoleh hasil dari 24 aspek yang diamati kriteria sangat baik terdapat 6 aspek dengan persentase 25%, pada kriteria baik terdapat 11 aspek dengan persentase 46%, pada kriteria cukup terdapat 6 aspek dengan persentase 25%, pada kriteria kurang terdapat 1 aspek dengan persentase 4%.

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan III diperoleh hasil dari 20 aspek yang diamati kriteria sangat baik terdapat 5 aspek dengan presentase 25%, pada kriteria baik terdapat 5 aspek dengan presentase 25%, pada kriteria cukup terdapat 6 aspek dengan presentase 30%, pada kriteria kurang terdapat 4 aspek dengan presentase 20%.

Berdasarkan hasil tes pembelajaran peserta didik mengerjakan soal tes sebanyak 10 nomor dalam bentuk pilihan ganda. Dari 19 peserta didik terdapat 9 peserta didik yang tuntas dengan persentase 47%, sedangkan yang tidak tuntas terdapat 10 peserta didik dengan persentase 53%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah pada mata pelajaran PKN menggunakan media audio visual. Hasil keberhasilan indikator kinerja dapat dilihat pada diagram berikut.



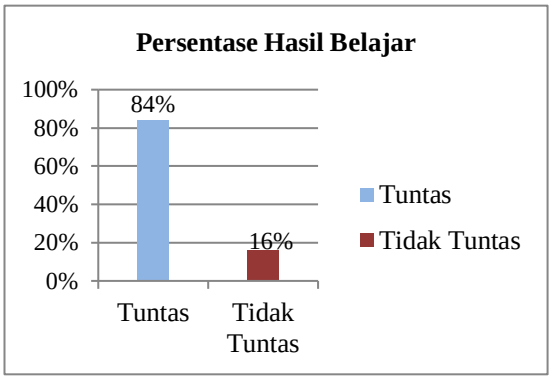
Hal ini menjunjukkan bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II

SIKLUS II

Hasil pengamatan aktivitas pendidik pada siklus II pertemuan III diperoleh hasil dari 24 aspek yang diamati. kriteria sangat baik terdapat 12 aspek dengan persentase 50%, pada kriteria baik terdapat 9 aspek dengan persentase 37,5%, pada kriteria cukup terdapat 3 aspek dengan persentase 12,5%, pada kriteria kurang terdapat 0 aspek dengan persentase 0. Pada siklus II masih terdapat 3 aspek pada kriteria cukup, tetapi sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu 80%.

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan III diperoleh hasil dari 20 aspek yang diamati. kriteria sangat baik terdapat 12 aspek dengan persentase 60%, pada kriteria baik terdapat 5 aspek dengan persentase 25%, pada kriteria cukup terdapat 3 aspek dengan persentase 15%, pada kriteria kurang terdapat 0 aspek dengan persentase 0%. Pada siklus II masih terdapat 3 aspek pada kriteria cukup, tetapi sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80%.

Berdasarkan hasil tes pembelajaran siklus II pertemuan III peserta didik pada mengerjakan soal tes sebanyak 10 nomor dalam bentuk pilihan ganda. Dari 19 peserta didik terdapat 16 peserta didik yang tuntas dengan persentase 84%, sedangkan yang tidak tuntas terdapat 3 peserta didik dengan persentase 16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan III pada mata pelajaran PKN menggunakan media Audio Visual dinyatakan tuntas karena sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 75 dengan indikator kinerja 80%. Hasil keberhasilan indikator kinerja dapat dilihat pada diagram berikut.



Pembahasan

Dari hasil pengamatan diatas maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan kepertemuan selanjutnya meskipun masih terdapat 3 peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini disebabkan karena masih ada peserta didik yang belum mampu menjawab soal pilihan ganda dengan tepat dan ada pula setiap kali pertemuan peserta didik tersebut jarang memperhatikan saat pendidik menjelaskan materi. Akan tetapi hal itu tidak berdampak mengingat indikator yang ditetapkan yaitu 80%.

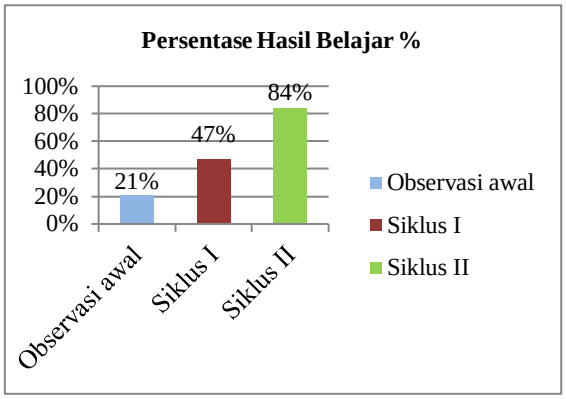
Tindakan yang perlu dilakukan kepada ketiga peserta didik yang belum tuntas yaitu:

1. Memberikan perhatian khusus kepada peserta didik tersebut pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Memberikan sedikit arahan kepada peserta didik agar lebih memperhatikan pada saat pendidik menjelaskan materi
3. Memberikan kesempatan remedial untuk memperbaiki nilai yang tidak tuntas

Adapun solusi untuk ketiga peserta didik yang tidak tuntas yaitu:

1. Dukungan individual, perhatian tambahan secara individual kepada setiap peserta didik yang mengalami kesulitan.
2. Dukung peserta didik untuk tetap termotivasi dengan memberikan penghargaan atas pencapaian mereka.
3. Melibatkan orang tua atau wali dalam proses pembelajaran bisa sangat membantu. Mereka dapat memberikan dukungan tambahan di rumah dan membantu memastikan peserta didik tetap fokus.

Hasil belajar peserta didik melalui media Audio Visual pada observasi awal, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada diagram batang berikut.



Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan bahwa melalui media audio visual lebih membantu peserta didik memahami materi yang diberikan oeh pendidik dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafii dapat meningkat seperti yang terdapat pada diagram diatas. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh temuan penelitian dari Najat, S., Herawati, S., Intiana, S. R. H., & Shaumy, R. L. (2023) Penggunaan media pembelajaran yaitu media audio visual ini lebih membantu peserta didik lebih memahami materi yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran. Guru menggunakan proyektor untuk menampilkan video audio visual yang berkaitan dengan materi, dengan penggunaan media pembelajaran ini, kegiatan pembelajaran berjalan lebih menarik dan materi pembelajaran lebih jelas dan penggunaan media pembelajaran audio visual mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan siklus II. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa jika pendidik menggunakan media Audio Visual maka hasil belajar peserta pada mata pelajaran PKN di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafii Telaga Kabupaten Gorontalo dapat meningkat dan telah terbukti.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya: (1) Hasil belajar peserta didik pada observasi awal mencapai 21% dengan kategori kurang baik, (2) setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas, hasil belajar peserta didik pada siklus I meningkat mencapai 47% dengan kategori cukup baik, (3) setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas hasil belajar peserta didik pada siklus II meningkat mencapai 84% dengan kategori sangat baik, (4) Melalui media Audio Visual maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imam Syafii meningkat.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka hipotesis yang menyatakan jika guru menggunakan media audio visual maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN di kelas II madrasah ibtidaiyah swasta imam syafii akan meningkat dan telah terbukti.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, A., Arafat, Y., & Aryaningrum, K. (2022). *Analisis Pembelajaran PPKn Menggunakan Media Audio Visual Kelas Iii Sd Yayasan Brk*. Jurnal Holistika, 6(1), 8–13.

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmawati, M. (2020). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas Iv Sdn Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021*. Jurnal Inovasi Peneliian, 1(7), 1289–1296.

Fitriyani, N. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri dalam Bimbingan Kelompok untuk Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Tunas Bangsa, 6(1), 104-114. https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/950

Hidayat, O. S., & Soleh, D. A. (2022). *Pendampingan Pemanfaatan Media Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Pada Pembelajaran Ppkn Di Sd Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi Jawa Barat*. Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3 (1), 100–105.

Mawardi, Pitalis. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Cest Practise*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media

Mayasari, A. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4(5), 340–345

Muhibah, S. (2021). *Model Video Pembelajaran Berbasis Animasi Sebagai Solusi*. 8, 82–86.

Najat, S., Herawati, S., Intiana, S. R. H., & Shaumy, R. L. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas 1 SD Negeri 6 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023*. Journal of Science Instruction and Technology, 3(1), 85-90.

Suaib, N. S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Iv Sd 72 Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupate Takalar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui VideoRendahnya motivasi belajar siswa kelas Paket C*. Jurnal Edukasi Nonformal, 1(1), 187–200.file:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Temp/318-Article Text-621-1-10-20200124-2.pdf

Tanjung, H.S & Nababan, S.A (2018). *Pengaruh penggunaan metode pembelajaran bermain terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang*. Bina Gogik, Vol. 1. No. 1, 2018